



Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Primigravida Dengan Partus Lama Di Klinik Pratama Siti Kholijah JL. Marelan I, Terjun, Kec. Medan Marelan

Rahmawani fauza

Universitas Imelda Medan, Indonesia

Corresponding Author : ✉ rahmawani.29@gmail.com

ABSTRACT

Prolonged labor is labor that lasts more than 24 hours in primi, and more than 18 hours in multi. (Murnika, 2015) Globally, about 8-11% of pregnant women experience abnormalities in the 1st stage of labor. Delayed labor in the active phase was found in 25% of nulliparous women and 15% of multiparous women. A study in Sweden found that 23% of patients about to go into labor experienced a delay in progress in the latent phase. The study also found that the delay in progress was more common in nulliparous women than multiparous women (29.2% vs. 17). Long parturition is one of the contributors to maternal mortality in the world, based on WHO in 2014 there were cases of prolonged labor in women in the world, namely 289 per 100,000 live births. Meanwhile, in Indonesia, the incidence of prolonged labor is the highest in ASEAN, namely 359 per 100,000 live births, mothers die from prolonged labor (WHO, 2014). Researchers provide comprehensive midwifery care for pregnant women, maternity, postpartum, BBL, neonates and family planning using a midwifery management approach to Mrs "I" with a case of prolonged labor. Methods care in this study by observation and evaluation. The subject of this care is Mrs "I" with a long labor at the Siti Kholijah Primary Clinic. Comprehensive midwifery care for Mrs. "I" during the third trimester of pregnancy, in labor with prolonged labor and spontaneous delivery, during the postpartum period with normal childbirth, BBL with BBLN, neonates with normal neonates, and being an acceptor for condom. This research activity is about handling long parturition in maternity mothers. Researchers conducted observations and evaluations to mothers on a regular basis. Observations and evaluations were carried out not only knowing and assessing contractions and progress of labor but also knowing and assessing emotional conditions, levels of fatigue, and support for mothers. The mother's hydration status also needs to be considered and if possible, the mother can be asked to eat small portions so that she can gather energy for delivery. This research was conducted at the Pratama Siti Kholijah clinic, on April 18, 2022. This observation and evaluation began at 21.30 WIB until the mother carried out a normal delivery process until the fourth stage on April 20, 2022 at 22.30.

Kata Kunci

Midwifery Care, Normal Delivery, Prolonged Labor.

PENDAHULUAN

Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primi, dan lebih dari 18 jam pada multi. (Murnika, 2015). Secara global, sekitar 8 - 11% ibu hamil mengalami abnormalitas kala 1 persalinan. Per lambatan persalinan pada fase aktif ditemukan pada 25% wanita nulipara dan 15% wanita

multipara. Sebuah studi di Swedia menemukan bahwa 23% pasien yang akan menjalani persalinan mengalami perlambatan kemajuan pada fase laten. Pada penelitian tersebut juga ditemukan bahwa perlambatan kemajuan lebih banyak ditemukan pada wanita primigravida dibandingkan multipara (29,2% vs 17%). Partus lama salah satu penyumbang kematian ibu di dunia, berdasarkan WHO tahun 2014 terjadi kasus partus lama pada wanita di dunia yaitu 289 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara di Indonesia terjadi kejadian partus lama menduduki urutan tertinggi di ASEAN yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup ibu meninggal akibat partus lama (WHO,2014).

Partus lama dapat disebabkan oleh abnormalitas pada kekuatan kontraksi (*power*), jalan lahir (*passage*), atau posisi janin (*passenger*). Risiko terjadinya partus lama meningkat dengan faktor berupa nuliparitas, analgesik epidural, dan usia ibu lebih dari 35 tahun. Sebab-sebab terjadinya partus lama adalah multi kompleks dan tentu saja bergantung pengawasan selagi hamil, pertolongan persalinan yang baik dan penatalaksanaannya.

Faktor terjadinya partus lama di bagi menjadi dua yaitu faktor penyebab dan faktor resiko, faktor penyebab his, mal presentasi dan mal posisi, janin besar, panggul sempit, kelainan serviks dan vagina, disproporsi fetovelvik, dan ketuban pecah dini, dan faktor resiko: analgesik dan anastesi berlebihan, paritas, usia, wanita dependen, respons stres, pembatasan mobilitas, dan puasa ketat. Dampak yang ditimbulkan oleh partus lama antara lain infeksi intrapartum, Cedera Otot-otot Dasar Panggul, Molase kepala Janin.

Secara umum, ibu yang akan menjalani persalinan perlu dievaluasi secara berkala. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya menilai kontraksi dan kemajuan persalinan tetapi juga menilai kondisi emosional, tingkat kelelahan, dan dukungan untuk ibu. Status hidrasi ibu juga perlu diperhatikan dan jika memungkinkan, ibu dapat diminta untuk makan dalam porsi kecil sehingga dapat menghimpun tenaga untuk persalinan. (American College of Obstetricians and Gynecologist 2014).

Tujuan dari Penelitian ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan pendokumentasian SOAP pada Ny“T” dengan kasus partus lama penelitian dilakukan di Klinik Pratama Siti Kholijah.

METODE PENELITIAN

Metode Asuhan ini adalah dengan observasi dan evaluasi dimana peneliti bisa mengetahui dan menilai keadaan ibu dan pemahaman bagaimana penanganan partus lama pada ibu bersalin agar tidak terjadi dampak yang tidak

diinginkan yang mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi . Peneliti mengobservasi dan mengevaluasi keadaan ibu secara berkala, tidak hanya memantau, kontraksi dan kemajuan pada persalinan, Peneliti juga melakukan observasi dan evaluasi kondisi emosional, tingkat kelelahan, dan dukungan untuk ibu. Status hidrasi ibu juga perlu diperhatikan dan jika memungkinkan, ibu dapat diminta untuk makan dalam porsi kecil sehingga dapat menghimpun tenaga untuk persalinan. Peneliti melakukan penelitian di klinik Pratama Siti Kholijah, dengan metode observasi dan evaluasi Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 April 2022 sampai tanggal 20 April 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini tentang penanganan partus lama pada ibu bersalin. Peneliti melakukan observasi dan evaluasi kepada ibu secara berkala, Observasi dan evaluasi yang dilakukan tidak hanya mengetahui dan menilai kontraksi dan kemajuan persalinan tetapi juga mengetahui dan menilai kondisi emosional tingkat kelelahan, dan dukungan untuk ibu. Status hidrasi ibu juga perlu diperhatikan dan jika memungkinkan, ibu dapat diminta untuk makan dalam porsi kecil sehingga dapat menghimpun tenaga untuk persalinan.

Peneliti telah mengobservasi dan mengevaluasi keadaan ibu dengan memeriksa tandatanda vital(TTV) secara berkala, ditemukan hasil keseluruhan di batas keadaan normal hanya saja ibu mengalami kecemasan pada persalinan yang akan dihadapinya. Peneliti meng- anjurkan ibu untuk duduk dibola dengan memandu ibu langkah awal duduk dibola, kemudian kedua kaki melebar menahan tubuh, kedua tangan diletakkan dilutut, atau tangan ibu memegang sesuatu untuk bertumpu, dan menggerakkan kaki kekanan dan kekiri, dan menganjurkan suami mengelus punggung ibu sembari ibu duduk dibola guna merangsang proses kemajuan persalinan. Penelitian ini dilakukan diklinik Pratama Siti Kholijah, pada tanggal 18 April 2022. Observasi dan Evaluasi ini mulai dilakukan pada pukul 21.30 WIB sampai ibu melaksanakan proses persalinan normal hingga kala IV pada tanggal 20 April 2022 pada pukul 22.30.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan evaluasi dimana peneliti bisa mengetahui dan menilai keadaan ibu dan pemahaman bagaimana penanganan partus lama pada ibu bersalin agar tidak terjadi dampak yang tidak diinginkan yang mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi . Peneliti mengobservasi dan mengevaluasi keadaan ibu secara berkala, tidak hanya memantau, kontraksi dan kemajuan pada persalinan, Peneliti juga melakukan observasi dan evaluasi kondisi emosional, tingkat kelelahan, dan dukungan

untuk ibu. Status hidrasi ibu juga perlu diperhatikan dan jika memungkinkan, ibu dapat diminta untuk makan dalam porsi kecil sehingga dapat menghimpun tenaga untuk persalinan. Peneliti melakukan penelitian di klinik Pratama Siti Kholijah, dengan metode observasi dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 April 2022 sampai tanggal 20 April 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Murnika I, 2015, *Makalah Partus Lama*

[https://intanmurnikaardi.wordpress.com/2015/06/01/makalah-partus-](https://intanmurnikaardi.wordpress.com/2015/06/01/makalah-partus-lama/)

[lama/WHO, 2014, Kasus Partus Lama.](https://intanmurnikaardi.wordpress.com/2015/06/01/makalah-partus-lama/)

<http://eprints.ummi.ac.id/1337/4/BAB%20I.pdf>

Ängeby, K. ,dkk. (2018), *Prevalence of Prolonged Latent Phase and Labor Outcomes: Review of Birth Records in a Swedish Population*. Journal of Midwifery & Women's Health, 63: 33-44

<https://www.alomedika.com/penyakit/obstetrik-dan-ginekologi/partus-lama/epidemiologi>

American College of Obstetricians and Gynecologist. Obstetric care consensus: safe prevention of the primary cesarean delivery. 2014. Available from:

<https://www.acog.org/Clinical-Guidance-and-Publications/Obstetric-Care-Consensus-Series/Safe-Prevention-of-the-Primary-Cesarean-Delivery?IsMobileSet=false>

Hastuti, 2015, *Makalah Partus Lama*

<https://story-of-dorabell.blogspot.com/2015/05/makalah-partus-lama.html>

KTI SKRIPSI KEBIDANAN KEPERAWATAN

<https://ktikebidanankeperawatan.wordpress.com/2015/10/13/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-partus-lama/>

Nursing, 2014 *Asuhan Keperawatan Partus Lama*

<https://perawatcilik.blogspot.com/2014/02/asuhan-keperawatan-partus-lama.html>